

## ABSTRACT

**Agustina, Makhraini. Registration Number: 8146112021. Text Readability of Senior High School's Textbooks. A Thesis. English Applied Linguistics Study Program, Postgraduate School, State University of Medan 2016**

The aims of this study were (1) to investigate the levels of text readability of Senior High School's textbooks, (2) to select the highest and the lowest level of Text Readability and Grammatical Intricacy (GI) in the textbooks, and (3) to describe how the text readability is represented in those textbooks. The study was conducted by using descriptive qualitative method, particularly in content analysis. The sources of data were two English language textbooks; they are published by Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2014 and Erlangga. The data were 12 texts from different publishers. In Erlangga's textbook are 6 texts and in Kemendikbud are also 6 texts. All of the selected texts were analyzed by using Flesch Reading Ease Formula and Eggins' Formula. The Flesch Reading Ease Formula is used to know the highest and the lowest level of the readability, while the Eggins' Formula is used to know the highest and the lowest level of Grammatical Intricacy (GI), by seeing which one are the dominant, Simple Clause or Complex Clause. The results of this study were (1) the level of text readability in Erlangga's textbook is *easy* and in Kemendikbud's textbook is also *easy*. (2) a) the highest level of text readability on FRE Score in Erlangga's textbook is text 6 (*narrative text*) and the lowest level is text 2 (*descriptive text*); however the highest level in Grammatical Intricacy is text 2 (*descriptive text*) and the lowest level is text 3 (*descriptive text*), b) the highest level of text FRE Score in Kemendikbud's textbook is text 5 (*recount text*) and the lowest level is text 3 (*descriptive text*). However, the highest level in Grammatical Intricacy is text 2 (*descriptive text*) and the lowest level is text 6 (*narrative text*). (3) In Erlangga's textbook, there are 6 texts. Text 1 has simple grammar and short sentences (94.6/*very easy*); Text 2 has complex grammar and long sentences (54.2/*fairly difficult*); Text 3 has simple grammar but long sentences and words (87/*easy*); Text 4 has partially long sentences and partially short sentences (81.6/*easy*); Text 5 has short sentences and simple grammar (93.1/*very easy*); Text 6 has short sentences and simple grammar (97/*very easy*). In Kemendikbud's textbook there are 6 texts. Text 1 has simple grammar and short sentences (94.1/*very easy*); Text 2 has complex grammar and quite long sentences (67.5/*standard*); Text 3 has a very complex grammar and very long sentences (58.3/*fairly difficult*); Text 4 has simple grammar and short sentences (86.7/*easy*); Text 5 has simple grammar and short sentences (99.6/*very easy*); and Text 6 has simple grammar and short sentences (87.2/*easy*). The conclusions were the reading materials in Erlangga's textbook are more readable than in Kemendikbud's textbook.

*Keywords : Readability, Textbooks, Grammatical Intricacy*

## ABSTRAK

**Agustina, Makhrai. NIM: 8146112021. Text Readability of Senior High School's Textbooks. Thesis: Linguistik Terapan Bahasa Inggris, Pascasarjana, Universitas Negeri Medan 2016**

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk menemukan tingkat keterbacaan dalam buku SMA, (2) untuk memilih tingkat tertinggi dan terendah dalam keterbacaan dan kerumitan tata bahasa di buku SMA, (3) untuk mendeskripsikan bagaimana keterbacaan itu ditunjukkan dalam buku SMA. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, khususnya dengan menggunakan analisis isi. Sumber datanya adalah dua buku Bahasa Inggris yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2014 dan Erlangga. Datanya adalah 12 teks dari penerbit yang berbeda. Di buku Erlangga ada 6 teks, dan di buku Kemendikbud juga ada 6 teks. Semua teks yang terpilih dianalisis dengan menggunakan Formula Flesch Reading Ease dan Formula Eggins. Formula Flesch Reading Ease digunakan untuk mengetahui tingkat tertinggi dan terendah pada keterbacaan, sedangkan Formula Eggins digunakan untuk mengetahui tingkat tertinggi dan terendah pada kerumitan tata bahasa, dengan melihat manakah yang lebih dominan, Simple Klausa atau Kompleks Klausa. Hasil dari penelitian ini adalah (1) tingkat keterbacaan di buku Erlangga adalah *mudah* dan di buku Kemendikbud juga *mudah*. (2) a) tingkat keterbacaan tertinggi pada Skor FRE di buku Erlangga adalah teks 6 (*teks naratif*) dan tingkat terendah adalah teks 2 (*teks deskriptif*); tetapi tingkat tertinggi dalam kerumitan tata bahasanya ada pada teks 2 (*teks deskriptif*) dan tingkat terendah ada pada teks 3 (*teks deskriptif*), b) tingkat keterbacaan tertinggi pada skor FRE di buku Kemendikbud adalah teks 5 (*teks recount*) dan tingkat terendah adalah teks 3 (*teks naratif*). Tetapi, tingkat tertinggi pada kerumitan tata bahasanya ada pada teks 2 (*teks deskriptif*) dan tingkat terendah ada pada teks 6 (*teks naratif*). (3) di buku Erlangga ada 6 teks. Teks 1 memiliki tata bahasa yang simple dan kalimat yang pendek (94.6/*sangat mudah*); Teks 2 memiliki tata bahasa yang rumit dan kalimat yang panjang (54.2/*agak sulit*); Teks 3 memiliki tata bahasa yang simple tetapi memiliki kalimat dan kata yang panjang (87/*mudah*); Teks 4 memiliki sebagian kalimat yang panjang dan sebagian lagi kalimat yang pendek (81.6/*mudah*); Teks 5 memiliki kalimat yang pendek dan tata bahasa yang simple (93.1/*sangat mudah*); Teks 6 memiliki kalimat yang pendek dan tata bahasa yang simple (97/*sangat mudah*). Di buku Kemendikbud juga ada 6 teks. Teks 1 memiliki tata bahasa yang simple dan kalimat yang pendek (94.1/*sangat mudah*); Teks 2 memiliki tata bahasa yang rumit dan kalimat yang agak panjang (67.5/*standard*); Teks 3 memiliki tata bahasa yang sangat rumit dan kalimat yang sangat panjang (58.3/*agak sulit*); Teks 4 memiliki kalimat yang pendek dan panjang dan menggunakan tata bahasa yang simple (86.7/*mudah*); Teks 5 memiliki kalimat yang pendek dan tata bahasa yang simple (99.6/*sangat mudah*); dan Teks 6 memiliki tata bahasa yang simple dan kalimat yang pendek (87.2/*mudah*). Kesimpulannya adalah bahwa buku Erlangga lebih terbaca daripada buku Kemendikbud.

*Kata kunci : Keterbacaan, Buku, Kerumitan tata bahasa*